

DAFTAR PUSTAKA

- Arinong, A. R., Hamzah, P., Nurdin, N., & Herland, H. (2023). Efektivitas Pemberian Bokashi Blotong terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Baby Corn (*Zea mays*). *Jurnal Agrisistem*, 19(1), 17–22. <https://doi.org/10.52625/j-agr.v19i1.260>
- Badar, N., Hidayat, M., & Andreas, J. (2024). Perbedaan Kosentrasi Molase Pada Pupuk Organik Cair Terhadap Laju Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum*). *Journal Of Biology Education And Science*, 4, 22–31.
- Erliandi, Lahay, R. R., & Simanungkalit, T. (2015). Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Lama Perendaman Auksin pada Bibit Tebu Teknik Bud Chip. *Jurnal Online Agroteknologi*, 1(22 Jan), 1–17.
- Fajri, L., Kesumawati, E., & Nurhayati. (2019). Pengaruh Komposisi Media Tumbuh Dan Konsentrasi Molase Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jamur Merang (*Volvariella volvaceae* L.) The. *Jurnal Agrista*, 23(2), 54.
- Fanny, A. T., Lestari, W., & Dalimunthe, B. A. (2022). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Molase Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.). *Jmatek*, 3(1), 1–6.
- Hamidi, A. (2019). Budidaya Tanaman Tomat. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Hasan, M. W. (2018). *Penambahan Blotong Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tebu Varietas Bululawang (Saccharum officinarum L.)*. 1–37.
- Hasanah, E. U., Ayu, D., D., K., Ernawati, & Sunyoto, D. (2023). Perkembangan Bidang Sosial Humaniora Pertanian dan Teknologi Mendukung Sustainable

- Developmet Goals. In *kepel press*. <https://doi.org/https://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/bookchapter-2023/article/view/2574/1726>
- Irawan, T. B., Kusuma, S. I., Aisyah, A. N., Soelaksini, L. D., & Harlianingtyas, I. (2024). Penerapan Pupuk Organik Blotong Untuk Meningkatkan Kesuburan Tanah Pada Lahan Tebu di PG. Pradjekan PT. Sinergi Gula Nusantara. *SEJAGAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 56–63. <https://doi.org/10.25047/sejagat.v1i2.5219>
- Jainurti, E. vianney. (2016). Pengaruh penambahan tetes tebu (Molasses) pada fermentasi urin sapi terhadap pertumbuhan. *Universitas Sanata Dharma*, 8–83.
- Juwita, R. (2012). Studi Produksi Alkohol Dari Tetes Tebu (*Saccharum officinarum* L) Selama Proses Fermentasi. *Fakultas Teknologi Pertanian*, 1–46.
- Kasmadi, K., Nugroho, B., Sutandi, A., & Anwar, S. (2020). Optimizing The Utilization of Filter Pressmud to Increase Plant Nutrient Uptake in The Production of Granule Compound Fertilizers. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(1), 1–7. <https://doi.org/10.14710/jil.18.1.1-7>
- May, A., Agustin, F. D., & Fuadi, A. M. (2020). Analisis Perbandingan Penambahan EM-4 Karakteristik Pupuk Kompos Blotong dan Jerami Padi dengan Blotong dan Batang Pisang. *Proceeding of The URECOL*, 29(2), 124–132. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/907%0Ahttp://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/907/878>
- Muhsin, A. (2011). Pemanfaatan Limbah Hasil Pengolahan Pabrik Tebu Blotong Menjadi Pupuk Organik. *Industrial Engineering Conference, November*, 1–9.
- Nofriati, D. (2018). Penanganan Pascapanen Tomat. *Balai Pengkajian Teknologi*

Pertanian Jambi, 1–50.

Pamungkas, S. S. T., & Evandani, D. (2021). Pemanfaatan Limbah Cair dan Padat Pabrik Gula Sebagai Penambah Unsur Hara pada Tanah Pasiran di Pembibitan Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Biofarm Jurnal Ilmiah Pertanian*, 17(1), 1–14.

Pamungkas, S. S. T., & Evandani, D. (2022). *Pemanfaatan Limbah Cair dan Padat Pabrik Gula Sebagai Penambah Unsur Hara pada Tanah Pasiran di Pembibitan Tebu (Saccharum officinarum L.)*. 18(3), 1–13.

Pratama, R. A. (2020). Respon Jamur Merang (*volvariella volvacea*) terhadap Ketebalan Media Tanam dan Konsentrasi Molase Tetes Tebu. *Jagros : Jurnal Agroteknologi Dan Sains (Journal of Agrotechnology Science)*, 3(2), 71. <https://doi.org/10.52434/jagros.v3i2.861>

Purnomo, R., Santoso, M., & Heddy, S. (2013). Pengaruh Berbagai Macam Pupuk Organik Dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(3), 93–100.

Rahman, A. M., Lestari, M. W., & Sunawan. (2023). Hubungan Indeks Luas Daun, Luas Daun Spesifik dan Nisbah Luas Daun akibat Pemberian berbagai Jenis dan Dosis Pupuk Organik Tanaman Lobak (*Raphanus sativus* L.). *Jurnal Agronisma*, 11(2), 22–34.

Safitri, D. A. W., Putri, Z. Z., & Wahyusi, K. N. (2024). Jurnal Teknik Kimia untuk Transformasi Kreatif. *Jurnal Teknik Kimia Untuk Transformasi Kreatif*, 9(10), 1–7.

Salsabillah, A. R. (2023). Pengaruh Pupuk Bokashi Blotong Tebu terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) merril) dan Sumbangannya

- pada Pembelajaran Biologi SMA. *Repository.Unsri.Ac.Id*, 2017, 1–18.
- Saragih, W., Nugroho, T., & Firmansyah, E. (2018). Pengaruh Blotong Tebu Pada Berbagai Macam Jenis Tanah Terhadap Pertumbuhan Benih *Mucuna Bracteata*. *Jurnal Agromast*, 3(2), 58–66.
<https://doi.org/http://journal.instiperjogja.ac.id/index.php/JAI/article/viewFile/806/761>
- Septiono, W. F., Rusmarini, U. K., & Gahara, H. (2022). *Pengaruh Komposisi Media Tanam Dan Sumber Pupuk N Terhadap Pertumbuhan Bibit Bud Set Tebu (Saccharum officinarum L)*. 1–8.
- Statistik, badan pusat. (2023). *Data BPS Produksi Tanaman Tomat Indonesia Tahun 2021-2023*. Badan Pusat Statistik.
- Sulardi, T., & Sany, A. M. (2018). Uji pemberian limbah padat pabrik kopi dan urin kambing terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculatum*). *Journal of Animal Science and Agronomy Panca Budi*, 3, 7–13.
<http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jasapadi/article/view/430>
- Supari, Taufik, & Gunawan, B. (2015). Analisa Kandungan Kimia Pupuk Organik dari Blotong Tebu Limbah Dari Pabrik Gula. *Fakultas Pertanian, Universitas Muria Kudus*, 10–13.
- Utomo, R. C., Dianasari, M. N., Atika, K. N., & Winahyu, N. (2023). Pendapatan Usaha Tetes Tebu sebagai Pupuk Organik Cair di Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Agricultural Socio-Economic Empowerment and Agribusiness Journal*, 1(2), 69. <https://doi.org/10.20961/agrisema.v1i2.64672>
- Wafiuddin, A. F. (2025). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Blotong, PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) dan Asam Amino Terhadap

- Pertumbuhan Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Kebun Mrawan 1 PG Pradjekan PTPN XI. *Jagad Tani: Jurnal Ilmu Pertanian*, 2(1), 83–99. <https://doi.org/10.71333/kzpa6n38>
- Wahyurini, E., & Suryawatu, A. (2021). Budidaya Dan Keberagaman Genetik Tomat. In *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta* (Vol. 11, Issue 1).
- Yanuartono, Nururrozi, A., Indarjulianto, S., Purnamaningsih, H., & Raharjo, S. (2017). Molasses : dampak negatif pada ruminansia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 27(2), 25–34. <https://doi.org/10.21776/ub.jiip.2017.027.02.04>
- Yusuf, A. A. (2024). Pertumbuhan Dan Hasil Tomat (*Solanum lycopersicum* L .) Dengan Pemberian Berbagai Dosis Pelet Kompos. *UIN Suska Riau*, 1–46.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam Tinggi Tanaman, Jumlah Daun, Berat Segar Tanaman,

1.a. Sidik Ragam Tinggi Tanaman

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	f hitung	sig.	ket.
Media Tanam	2	445,130	222,565	1,367	0,280	NS
POC	2	287,463	143,731	0,883	0,431	NS
media tanam*POC	4	804,815	201,204	1,236	0,331	NS
Error	18	2931,333	162,852			
total	27	390155,000				

Keterangan: S (Signifikan), NS (Non Signifikan) → Nilai Sig < 0,05 terdapat beda nyata, Sig > 0,05 tidak terdapat beda nyata

1.b. Sidik Ragam Jumlah Daun

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	f hitung	sig.	ket.
Media Tanam	2	157,556	78,778	0,036	0,965	NS
POC	2	952,389	476,194	0,219	0,806	NS
media tanam*POC	4	14825,889	3706,472	1,704	0,193	NS
Error	18	39163,333	2175,741			
total	27	491344,500				

Keterangan: S (Signifikan), NS (Non Signifikan) → Nilai Sig < 0,05 terdapat beda nyata, Sig > 0,05 tidak terdapat beda nyata

1.c. Sidik Ragam Berat Segar Tanaman

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	f hitung	sig.	ket.
Media Tanam	2	6543,185	3271,593	12,635	0,000	S
POC	2	575,630	287,815	1,112	0,351	NS
media tanam*POC	4	765,037	191,259	0,739	0,578	NS
Error	18	4660,667	258,926			
total	27	36189,000				

Keterangan: S (Signifikan), NS (Non Signifikan) → Nilai Sig < 0,05 terdapat beda nyata, Sig > 0,05 tidak terdapat beda nyata

Lampiran 2. Sidik ragam Berat Kering Tanaman Berat Segar Akar, Berat Kering Akar,

2.a. Sidik Ragam Berat Kering Tanaman

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	f hitung	sig.	ket.
Media Tanam	2	83,908	41,954	11,342	0,001	S
POC	2	7,632	3,816	1,032	0,377	NS
media tanam*POC	4	11,512	2,878	0,778	0,554	NS
Error	18	66,579	3,699			
total	27	532,705				

Keterangan: S (Signifikan), NS (Non Signifikan) → Nilai Sig < 0,05 terdapat beda nyata, Sig > 0,05 tidak terdapat beda nyata

2.b. Sidik Ragam Berat Segar Tanaman

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	f hitung	sig.	ket.
Media Tanam	2	1,407	0,704	0,190	0,829	NS
POC	2	0,519	0,259	0,070	0,377	NS
media tanam*POC	4	21,926	5,481	1,480	0,554	NS
Error	18	66,667	3,704			
total	27	660,000				

Keterangan: S (Signifikan), NS (Non Signifikan) → Nilai Sig < 0,05 terdapat beda nyata, Sig > 0,05 tidak terdapat beda nyata

2.c. Sidik Ragam Berat Kering Akar

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	f hitung	sig.	ket.
Media Tanam	2	0,122	0,061	1,451	0,260	NS
POC	2	0,056	0,028	0,663	0,527	NS
media tanam*POC	4	0,198	0,050	1,180	0,353	NS
Error	18	0,755	0,042			
total	27	5,919				

Keterangan: S (Signifikan), NS (Non Signifikan) → Nilai Sig < 0,05 terdapat beda nyata, Sig > 0,05 tidak terdapat beda nyata

Lampiran 3. Sidik ragam Jumlah Klorofil, Luas Daun, Jumlah Bunga,

3.a. Sidik Ragam Jumlah Klorofil

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	f hitung	sig.	ket.
Media Tanam	2	27,452	13,726	0,423	0,662	NS
POC	2	50,734	25,367	0,781	0,473	NS
media tanam*POC	4	22,688	5,672	0,175	0,949	NS
Error	18	584,468	32,470			
total	27	51363,678				

Keterangan: S (Signifikan), NS (Non Signifikan) → Nilai Sig < 0,05 terdapat beda nyata, Sig > 0,05 tidak terdapat beda nyata

3.b. Sidik Ragam Luas Daun

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	f hitung	sig.	ket.
Media Tanam	2	496644,410	248322,205	8,493	0,003	S
POC	2	69973,542	34986,771	1,197	0,325	NS
media tanam*POC	4	73126,684	18281,671	0,625	0,651	NS
Error	18	526278,433	29237,691			
total	27	2997150,674				

Keterangan: S (Signifikan), NS (Non Signifikan) → Nilai Sig < 0,05 terdapat beda nyata, Sig > 0,05 tidak terdapat beda nyata

3.c. Sidik Ragam Jumlah Bunga

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	f hitung	sig.	ket.
Media Tanam	2	6354,296	3177,148	0,318	0,732	NS
POC	2	8636,519	4318,259	0,432	0,656	NS
media tanam*POC	4	15669,926	3917,481	0,392	0,812	NS
Error	18	180106,000	10005,889			
total	27	3053549,000				

Keterangan: S (Signifikan), NS (Non Signifikan) → Nilai Sig < 0,05 terdapat beda nyata, Sig > 0,05 tidak terdapat beda nyata

Lampiran 4. Sidik ragam Saat Bunga, Jumlah Buah Pertanaman, Jumlah Berat Buah Pertanaman

4.a. Sidik Ragam Saat Bunga

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	f hitung	sig.	ket.
Media Tanam	2	126,519	63,259	5,770	0,012	S
POC	2	29,852	14,926	1,361	0,281	NS
media tanam*POC	4	83,481	20,870	1,904	0,154	NS
Error	18	197,333	10,963			
total	27	55744,000				

Keterangan: S (Signifikan), NS (Non Signifikan) → Nilai Sig < 0,05 terdapat beda nyata, Sig > 0,05 tidak terdapat beda nyata

4.b. Sidik Ragam Jumlah Buah Pertanaman

sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	f hitung	sig.	ket.
Media Tanam	2	487,185	243,593	9,280	0,002	S
POC	2	21,907	10,954	0,417	0,665	NS
media tanam*POC	4	140,204	35,051	1,335	0,295	NS
Error	18	472,500	26,250			
total	27	9513,500				

Keterangan: S (Signifikan), NS (Non Signifikan) → Nilai Sig < 0,05 terdapat beda nyata, Sig > 0,05 tidak terdapat beda nyata

4.c. Sidik Ragam Jumlah Berat Buah Pertanaman

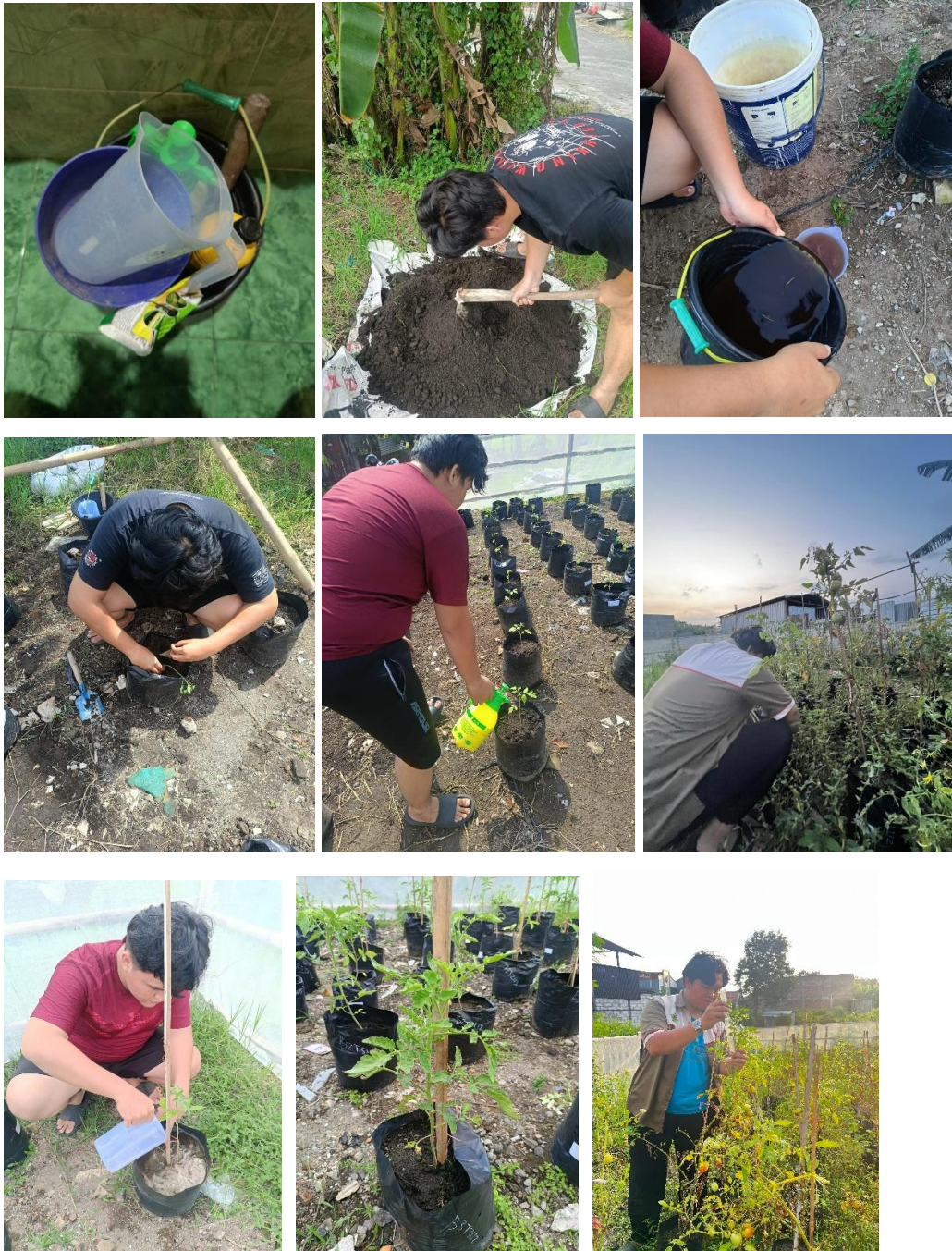
sumber keragaman	derajat bebas	jumlah kuadrat	kuadrat tengah	f hitung	sig.	ket.
Media Tanam	2	199,407	99,703	4,735	0,022	S
POC	2	25,629	12,815	0,609	0,555	NS
media tanam*POC	4	91,352	22,838	1,085	0,394	NS
Error	18	379,025	21,057			
total	27	12038,474				

Keterangan: S (Signifikan), NS (Non Signifikan) → Nilai Sig < 0,05 terdapat beda nyata, Sig > 0,05 tidak terdapat beda nyata

Lampiran 5. *Layout* Penelitian

B2T2U2	B3T3U1	B3T3U3	B2T1U1	B3T2U1	B3T3U2	B1T3U2	B2T1U1	B1T2U1
B3T3U2	B2T3U2	B3T2U2	B3T3U3	B1T2U3	B2T2U3	B2T3U3	B3T3U3	B2T1U2
B1T1U2	B1T3U2	B2T3U3	B2T2U2	B2T1U3	B3T1U2	B3T2U2	B1T1U2	B1T3U2
B3T1U2	B1T3U1	B2T1U2	B1T1U2	B1T1U1	B1T2U2	B1T2U3	B2T2U3	B3T3U1
B1T1U3	B1T2U3	B3T2U3	B1T2U1	B2T3U1	B3T3U1	B2T1U2	B3T2U1	B2T2U2
B2T3U1	B1T3U3	B3T1U1	B2T3U2	B3T2U2	B2T1U1	B3T3U1	B1T3U1	B3T1U1
B2T1U3	B1T2U1	B2T1U1	B3T2U3	B2T3U3	B1T1U3	B2T2U1	B2T3U2	B2T3U3
B1T2U2	B2T2U2	B3T2U1	B3T1U3	B1T3U2	B2T2U1	B3T1U3	B3T1U3	B1T1U3
B2T2U1	B3T1U3	B1T1U1	B1T3U1	B3T1U2	B1T3U3	B1T1U1	B1T2U2	B3T2U3

Lampiran 6. Foto Penelitian



Lampiran 7. Foto Penelitian

